

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan dengan usia 28-40 minggu dimana merupakan waktu mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua, seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut juga sebagai periode penantian (Vivian, 2011). Trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu, mulai dari minggu ke 28 sampai ke 40. Pada trimester ketiga, organ tubuh janin sudah terbentuk. Hingga pada minggu ke 40 pertumbuhan dan perkembangan tubuh telah dicapai (Manuaba, 2010). Multipara atau multigravida adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak lebih dari satu kali (Prawirohardjo, 2009). Para wanita banyak yang mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan, kebanyakan dari ketidaknyamanan ini berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis, dan yang lainnya berhubungan dengan aspek - aspek emosi pada kehamilan. Beberapa contoh ketidaknyamanan yang dirasakan ibu selama hamil yaitu pusing, mual muntah, oedema, sakit pinggang, sesak nafas dan nyeri punggung.

Nyeri punggung adalah gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa – masa kehamilan hingga periode setelah melahirkan. Wanita yang pernah mengalami nyeri punggung sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil, oleh karena itu penting sekali untuk dapat membedakan nyeri punggung terjadi akibat kehamilan dengan nyeri punggung yang terjadi akibat penyebab lain (Fraser, 2009).

Menurut Fraser dan Cooper (2009), 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung, sedangkan di Australia sebanyak 70%. Menurut Sinclair (2009), angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan adalah 40-90%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2014), pada 100 ibu hamil sebanyak 70,2% mengeluh nyeri punggung selama kehamilannya. Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami nyeri punggung pada kehamilannya. Di provinsi Jawa Timur diperkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil masih mengalami nyeri punggung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudayyah tahun 2010 di Bidan Praktek Swasta (BPS) Siti Halimah Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan dari 12 responden ibu hamil ditemukan 10 responden (83%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dan 2 responden (17%) ibu hamil yang tidak mengalami nyeri punggung (Mudayyah, 2010). Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2018 di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Caecilia Gadang, terdapat 168 ibu yang melakukan kunjungan ANC selama bulan September dan 63 ibu hamil yang mengeluh merasakan nyeri punggung pada kehamilan trimester III. Ibu hamil yang menderita nyeri punggung pada kehamilan trimester III dengan usia diatas 35 tahun sebanyak 10 orang dan yang mengeluh nyeri punggung ada sebanyak 6 orang.

Nyeri punggung muncul akibat pembesaran uterus yang menyebabkan perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligament, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas dan aktivitas (Fraser, 2009). Sebagian besar penelitian memperkirakan bahwa 50% dari wanita hamil akan menderita nyeri punggung .Sepertiga dari mereka akan menderita nyeri yang hebat, yang akan mengurangi kualitas hidup mereka. 80% wanita hamil yang menderita

nyeri punggung saat hamil mengatakan bahwa itu mempengaruhi rutinitas mereka sehari – hari dan 10% dari mereka mengatakan tidak dapat bekerja (Katonis et al, 2011).

Mengurangi rasa nyeri dapat dilakukan dengan menggunakan terapi farmakologis ataupun menggunakan terapi non farmakologis yaitu tanpa menggunakan obat – obatan. Salah satu bentuk terapi non farmakologis adalah fisioterapi berupa terapi dingin yaitu prosedur yang sederhana dan efektif untuk menurunkan spasme otot sehingga dapat mengurangi nyeri (Sigamani, 2007). Metode terapi dingin yang dapat digunakan yaitu *ice message*. *Ice message* adalah tindakan pemijatan dengan menggunakan es pada area yang sakit. Tindakan ini merupakan hal sederhana yang dapat dilakukan untuk menghilangkan nyeri. Pemberian *ice message* dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 kali pemberian selama 5 hari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Ice Message* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Usia Diatas Usia 35 Tahun di PBM caecilia Gadang Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh pemberian *ice message* terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil multigravida trimester III usia diatas usia 35 tahun di PBM Caecilia Gadang Kota Malang”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian *ice message* terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil multigravida trimester III usia diatas 35 tahun di PBM Caecilia Gadang Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil mutigravida trimester III usia diatas usia 35 tahun sebelum pemberian *ice message* di PBM Caecilia Gadang Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil multigravida trimester III usia diatas usia 35 tahun setelah pemberian *ice message* di PBM Caecilia Gadang Kota Malang.
- c. Menganalisa pengaruh pemberian *ice message* terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil multigravida trimester III usia diatas usia 35 tahun di PBM Caecilia Gadang Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan atau masukan informasi serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *ice message* terhadap nyeri punggung pada kehamilan dan dapat digunakan sebagai kontribusi kepustakaan bagi institusi.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai sumber informasi bagi lahan praktek dalam rangka mengembangkan terapi nonfarmakologi untuk penatalaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Responden

Dapat menambah wawasan tentang cara mengurangi intensitas nyeri punggung pada saat ibu hamil.